

ABSTRAK

Lukman Hakim, B06210040, 2014. Strategi Komunikasi Lintas Agama (Studi Pada Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kota Surabaya Dalam Menangani Konflik). Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi Lintas Agama, Kerukunan, Konflik

Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat dua fokus penelitian, yaitu: (1) Bagaimana strategi perencanaan komunikasi lintas agama FKUB Kota Surabaya sebelum menangani konflik, (2) Bagaimana strategi tindakan komunikasi lintas agama FKUB Kota Surabaya saat menangani konflik.

Untuk menjawab fokus penelitian tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi yang berguna untuk memberikan fakta dan data mengenai strategi komunikasi lintas agama FKUB Kota Surabaya dalam menangani konflik. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data model interaksi Miles dan Huberman, Sehingga diperoleh beberapa cara dalam menggunakan strategi komunikasi lintas agama.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) Strategi penanganan konflik yang dilakukan FKUB Kota Surabaya diawali dengan tahap perencanaan langkah strategis. Dalam tahap musyawarah internal pengurus FKUB, keputusan penanganan awal sebuah konflik diantaranya yakni gagasan/rencana untuk melakukan verifikasi administrasi rumah ibadah kepada instansi terkait, melakukan survei rumah kelayakan pembangunan rumah ibadah, segera mengadakan komunikasi dengan camat, RT dan RW dan langkah prioritas lain disesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan. (2) Secara garis besar penanganan konflik yang dilakukan FKUB pada tataran tindakan dapat dipetakan dalam beberapa langkah. Pertama, melakukan koordinasi dengan instansi pemerintah. Kedua, melakukan komunikasi dan pendekatan kepada pihak yang terlibat konflik. Pendekatan lain yang dilakukan FKUB apabila mengalami kebuntuan dalam proses rekonsiliasi diantaranya melakukan pendekatan pada organisasi keagamaan/tokoh agama setempat, pendekatan kultural, pendekatan komunikasi kultural, pendekatan pemahaman keagamaan berwawasan kebangsaan dan pendekatan sosialisasi aturan yang berlaku. Ketiga, melakukan pembinaan pasca konflik. Bertitik tolak pada penelitian ini, beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penanganan konflik lintas agama di Kota Surabaya adalah (1) Memperkaya wacana rencana penyelesaian konflik terutama yang berbasis pendekatan kemanusiaan. (2) Melakukan pendekatan yang lebih variatif terutama dari sisi teologis, tokoh agama dan masyarakat.